

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 memiliki likuiditas yang cukup likuid, hanya PT HMSP pada tahun 2019 yang memiliki likuiditas yang tidak cukup likuid. *Total Asset Turnover* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, mempunyai nilai yang fluktuasi dan ada beberapa perusahaan yang mempunyai nilai diatas nilai rata-rata yaitu PT CEKA pada tahun 2018, PT CINT pada tahun 2015 dan PT HMSP pada tahun 2015. Pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2015-2019 memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yang bervariasi dan bersifat fluktuatif ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai diatas nilai rata-rata yaitu PT ULTJ pada tahun 2015, PT UNVR pada tahun 2017 dan PT MYOR pada tahun 2019 . *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami perubahan yang bervariasi selama periode peneltiian memiliki nilai yang cukup efektif beberapa perusahaan yang memiliki nilai di atas-rata PT ULTJ pada tahun 2016, PT MLBI pada tahun 2017 dan PT HMSP pada tahun 2016. Perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-201, mengalami flutuaktif peruabahan laba, perubahan terendah berada pada perusahaan PT HMSP pada tahun 2017.
2. Berdasarkan hasil analisis verifikatif memperlihatkan hasil yaitu *Current Ratio* terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh

positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan *Return On Assets* terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Berdasarkan hasil analisis verifikatif yaitu secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap perusahaan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets*
 - a. *Current Ratio* pada periode 2015-2019 menunjukkan nilai fluktuatif perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dapat melakukan dalam mengoptimalkan aktiva lancar untuk menjamin hutang lancar perlu dilakukan efisiensi terhadap kinerja perusahaan dalam megoptimalkan laba
 - b. *Total Asset Turnover* pada periode 2015-2019 menunjukkan nilai fluktuatif perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi disarankan untuk mengoptimalkan penjualan untuk menaikkan laba.
 - c. *Debt to Equity Ratio* pada periode 2015-2019 menunjukkan nilai fluktuatif perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dapat memanfaatkan modal untuk menutupi hutang-hutang dan mengoptimalkan pendapatan laba mengurangi hutang.

- d. *Return On Assets* pada periode 2015-2019 menunjukkan nilai fluktuatif perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dapat melakukan efektifitas dalam menggunakan aset serta mengoptimalkan laba perusahaan.
2. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara parsial terhadap perubahan laba
 - a. *Current Ratio*, berdasarkan hasil analisis tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perubahan laba perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan tidak selalu dibarengi dengan peningkatan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.
 - b. *Total Asset Turover, ratio* berdasarkan hasil analisis tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Semakin tinggi nilai TAT menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam mengelola total asetnya dan semakin banyak penjualan yang dihasilkan sehingga semakin tinggi nilai TAT maka berdampak pada perubahan peningkatan laba perusahaan.
 - c. *Debt to Equity Ratio ratio* berdasarkan hasil analisis tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, semakin tinggi nilai DER semakin rendah pendanaan yang perusahaan dapatkan dari investor.
 - d. *Return On Assets. ratio* berdasarkan hasil analisis tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Semakin tinggi efektifitas menggunakan aset dan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan, tidak diikuti dengan perubahan peningkatan dan penurunan laba.
 3. Berlandaskan hasil analisis verifikatif memperlihatkan hasil yaitu rasio *Current Ratio*, *Total Asset Turover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara

simultan bersama-sama terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, Artinya *Current Ratio*, *Total Asset Turover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* dapat dipertimbangkan dalam menentukan variabel penelitian dalam ilmu manajemen keuangan khususnya analisis rasio keuangan dan dapat dipertimbangan sebagai menentukan keputusan dalam berinvestasi.

